



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**UPAYA *UNITED NATIONS WOMEN* DALAM MENANGANI  
MASALAH *DOWRY DEATH* DI INDIA TAHUN 2019-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu dari syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Sosial (S.Sos.)**

**Dennise Maheswari**

**NPM.203507516040**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**Agustus, 2024**



**UNIVERSITAS NASIONAL**

**THE EFFORTS OF UNITED NATIONS WOMEN IN  
ADDRESSING THE ISSUE OF DOWRY DEATH IN INDIA  
2019-2022**

**THESIS**

**Submitted as one of the requirements to obtain a Bachelor's Degree of Social  
Science (S.Sos.)**

**Dennise Maheswari**

**Student ID Number.203507516040**

**INTERNATIONAL RELATIONS DEPARTMENT  
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES**

**August, 2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Dennise Maheswari

NPM : 203507516040

Judul Skripsi : Upaya *United Nations Women* Dalam Menangani Masalah  
*Dowry Death* di India Tahun 2019-2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan - bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 29 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**Dennise Maheswari**



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dennise Maheswari  
NPM : 203507516040  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : *Upaya United Nations Women Dalam Menangani Masalah Dowry Death di India Tahun 2019-2022*  
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.  
Universitas Nasional

**Disetujui untuk diujikan**

Jakarta, 8 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Doddy W. Syahbudin, Ph.D

Ketua Prodi Hubungan Internasional



Harry Darmawan, S.Hum., M.Si.

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Dennise Maheswari

NPM : 203507516040

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Upaya *United Nations Women* Dalam Menangani Masalah *Dowry Death* di India Tahun 2019-2022

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Nasional.

Ketua Sidang : Dr. Alfian Alfian, M.Si.

Penguji 1 : Dr. Hendra Maujana Saragih, S.IP., M.Si.

Penguji 2 / Pembimbing : Doddy W. Syahbudin, Ph.D

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 26 Agustus 2024





UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dennise Maheswari  
NPM : 203507516040  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Upaya United Nations Women Dalam Menangani Masalah Dowry Death di India Tahun 2019-2022  
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.  
Universitas Nasional

Disetujui untuk disahkan

Jakarta, 26 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Doddy W. Syahbudin, Ph.D.



Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Erna Emawati Chotim., M.Si.

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Nasional, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dennise Maheswari  
NPM : 203507516040  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nasional hak bebas royalti non-eksklusif (**non-exclusive royalty-free right**) atas karya ilmiah saya yang berjudul: *Upaya United Nations Women Dalam Menangani Masalah Dowry Death di India Tahun 2019-2022* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Nasional berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Dennise Maheswari

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat serta kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya *United Nations Women* dalam Menangani Masalah *Dowry Death* di India Tahun 2019-2022”. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana bagi mahasiswa program Strata Satu (S1), pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan arahan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. El Amry Bernawi Putra, M. A., selaku Rektor Universitas Nasional.
2. Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si., selaku Dekan FISIP Universitas Nasional.
3. Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, S.IP., M., Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Keuangan FISIP Universitas Nasional.
4. Bapak Dr. (C). Angga Sulaiman, S.IP., M.AP., selaku Wakil Dekan II Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama dan Sumber Daya Manusia FISIP Universitas Nasional.
5. Bapak Harry Darmawan, S. Hum., M. Si., selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional, FISIP Universitas Nasional.
6. Ibu Gulia Ichikaya Mitzy, S.IP., MA., selaku Sekretaris Program Studi Hubungan Internasional, FISIP Universitas Nasional.
7. Ibu Tiara Putih Bastian, S,IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.



8. Ibu Doddy W. Syahbudin, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa meluangkan waktu dalam membimbing penulis sejak awal penulisan skripsi hingga akhir penulisan skripsi.

9. Seluruh dosen pengajar FISIP UNAS, terima kasih atas ilmu pengetahuan yang bapak/ibu ajarkan selama perkuliahan.

10. Seluruh staf Program Studi Hubungan Internasional di FISIP Universitas Nasional, khususnya Pak Sugi yang selalu siap membantu dalam mengurus segala urusan administratif selama perkuliahan.

11. Teruntuk Ayahanda tercinta Alm. Denny Sudarma, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Alhamdulillah saat ini penulis sudah berada di tahap ini dan bisa menyelesaikan karya tulis sederhana ini. Terima kasih sudah menjadi salah satu alasan dan motivasi penulis untuk mencapai semua ini.

12. Teruntuk perempuan terhebat Ibunda Dessy Noorwulan, yang selalu mendo'akan, memberikan kasih sayang, selalu menyemangati penulis, dan memberikan dukungan emosional, maupun materil kepada penulis selama ini. Terima kasih atas setiap lelah dan upaya agar penulis bisa mendapatkan pendidikan yang tinggi.

13. Teruntuk nenek tercinta Almh. Marsini, yang selalu memberikan semangat, dukungan, nasihat untuk penulis, dan selalu mendo'akan penulis. Serta menemani dan membantu penulis tumbuh sejak kecil sampai di bangku perkuliahan.

14. Teruntuk keluarga besar H. Asep Iskandar, dan keluarga besar Matali yang juga selalu mendo'akan, memberikan dukungan, dan masukan kepada penulis.

15. Teruntuk sahabat baik dan perjuangan penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini, Emi Maesyaroh, Mutiara Illahiyah, Putri Ayu Fatimah Haniko, dan Romi Putra yang selalu memberikan waktu dan energinya untuk memberikan dukungan semangat, memahami satu sama lain, saling membantu dalam segala hal dan selalu ada untuk penulis kapanpun dan dimanapun.

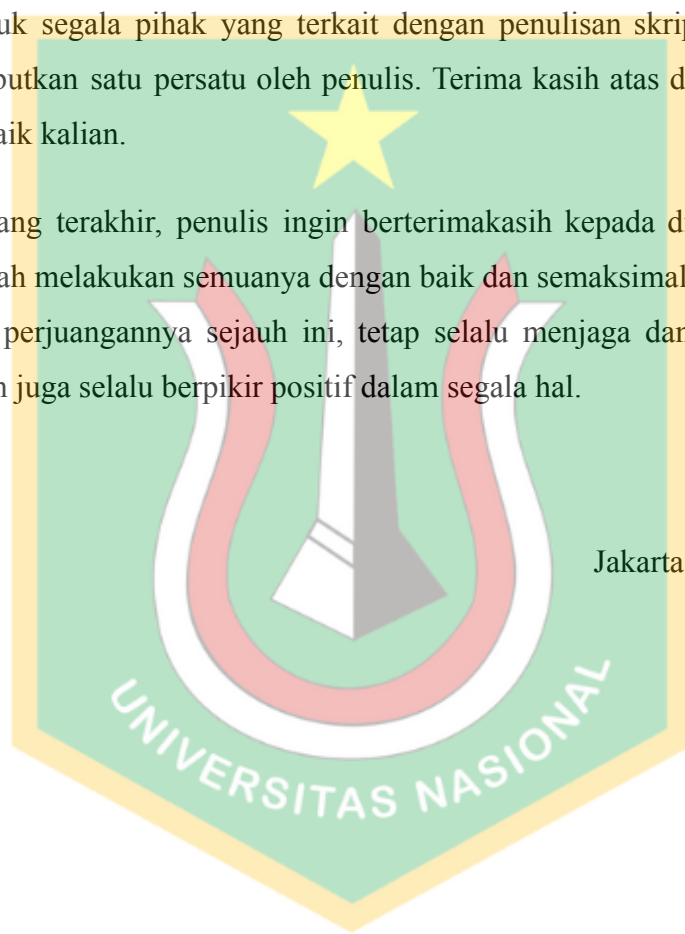
16. Teruntuk Aulia Maharani, Gheigy Damasena Saputra, dan Albert Sitorus yang selalu menemani dan memberikan dukungan semangat untuk penulis.

17. Teruntuk teman satu bimbingan penulis, Sagita dan Mauraziva yang sudah saling membantu dan memberikan semangat selama masa pengerjaan skripsi ini.

18. Teruntuk sahabat penulis sejak SMK, Adis Zahra Maharani, Syifa Syauqiyah, dan Nabila Hasan yang selalu menemani, menghibur, dan mendukung penulis.

19. Teruntuk segala pihak yang terkait dengan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis. Terima kasih atas dukungan bantuan, dan do'a baik kalian.

20. Dan yang terakhir, penulis ingin berterimakasih kepada diri penulis sendiri karena sudah melakukan semuanya dengan baik dan semaksimal mungkin. Terima kasih atas perjuangannya sejauh ini, tetap selalu menjaga dan menyayangi diri sendiri, dan juga selalu berpikir positif dalam segala hal.



Jakarta, 01 Agustus 2024

Penulis

## ABSTRAK

Nama : Dennise Maheswari  
NPM : 203507516040  
Program Studi : Hubungan Internasional  
Judul : Upaya *United Nations Women* Dalam Menangani Masalah *Dowry Death* di India Tahun 2019-2022  
Referensi : 57  
Dosen Pembimbing : Doddy W. Syahbudin, Ph.D

Skripsi ini berjudul Upaya *United Nations Women* dalam Menangani Masalah *Dowry Death* di India tahun 2019-2022. Tradisi *dowry* sudah terjadi sejak lama dan sulit dihilangkan, bertujuan sebagai simbol pendatang mempelai wanita yang akan menjadi anggota keluarga suaminya. Seiring perkembangan zaman, tradisi pemberian mahar tersebut mulai berubah esensi dasar pemberian dan jumlahnya, apabila keluarga laki-laki tidak puas dengan mahar yang diberikan, maka dapat menimbulkan kekerasan bahkan pembunuhan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pada skripsi ini, penulis menggunakan teori feminisme yang dikemukakan Simone de Beauvoir, teori patriarki, teori hak asasi manusia, dan konsep organisasi internasional. Alasan penulis menggunakan teori dan konsep tersebut adalah karena saat ini kesetaraan gender perempuan di India masih belum diakui, tetapi mereka sudah mulai sadar untuk mencari hak masing-masing. Gerakan ini berkembang sebagai suatu ideologi guna menghilangkan penindasan dan pemerasan perempuan dalam masyarakat. Pemerintah India selangkah demi selangkah juga sudah mulai memikirkan bahwa menangani kasus ini masih sulit diatasi, karena budaya patriarki masih kuat. Akan tetapi, karena adanya pengaruh dari Internasional dan media, *UN Women* juga bergerak untuk menangani masalah dowry death tersebut, sehingga perempuan India masih bisa bertahan karena adanya *UN Women* yang bekerja sama dengan LSM, dan pemerintah India dalam menangani masalah ini. Pada tahun 2019-2022, kasus dowry death di India sudah mulai menurun secara signifikan. Walaupun masih banyak perempuan yang belum berani melaporkan kekerasan akibat dowry.

**Kata Kunci:** Mahar, Pemerintah India, *UN Women*, *Dowry Death*, Kesetaraan Gender, Program *Anti-Dowry*

## ABSTRACT

Name : Dennise Maheswari  
Student's ID Number : 203507516040  
Study Program : International Relations  
Title : The Efforts of United Nations Women in Addressing The Issue of Dowry Death in India 2019-2022  
Reference : 57  
Counsellor : Doddy W. Syahbudin, Ph.D

*This thesis is titled The Efforts of United Nations Women in Addressing the Issue of Dowry Death in India 2019-2022. The dowry tradition has been in existence for a long time and is difficult to eradicate, serving as a symbol for the bride who will become a member of her husband's family. Over time, the basic essence and amount of dowry have changed. If the groom's family is not satisfied with the dowry given, it can lead to violence or even murder. The research method used is qualitative. In this thesis, the author employs Simone de Beauvoir's feminist theory, the theory of patriarchy, human rights theory, and the concept of international organizations. The reason for using these theories and concepts is that gender equality for women in India is still not fully recognized, but women are starting to become aware of and seek their rights. This movement has developed as an ideology to eliminate the oppression and exploitation of women in society. The Indian government is gradually beginning to recognize that addressing these cases remains challenging due to the strong patriarchal culture. However, due to international influence and media attention, UN Women is also taking steps to address the issue of dowry deaths. This support allows Indian women to persist, as UN Women collaborates with NGOs and the Indian government to tackle the problem. From 2019 to 2022, dowry death cases in India have begun to decline significantly, although many women still do not dare to report violence related to dowry.*

**Keywords: Dowry, Government of India, UN Women, Dowry Death, Gender Equality, Anti-Dowry Program**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis.....	11
1.5. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	13
2.2. Kerangka Teori dan Konsep.....	17
2.2.1. Teori Feminisme Menurut Tokoh Simone de Beauvoir.....	17
2.2.2. Teori Patriarki.....	21
2.2.3. Teori Hak Asasi Manusia.....	24
2.2.4. Konsep Organisasi Internasional.....	26
2.3. Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
3.1. Pendekatan Penelitian.....	29
3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	31
3.4. Aspek, Dimensi, dan Parameter.....	31
<b>BAB IV DOWRY DEATH INDIA</b> .....	<b>33</b>
4.1. Sistem Kasta di India.....	33
4.2. Sejarah Tradisi Dowry di India.....	37
4.3. Masalah Hak Asasi Perempuan di India Terkait Dowry.....	40

4.4. Masalah Dowry Death di India Tahun 2019-2022.....	45
4.5. Faktor Pendukung Penurunan Kasus Dowry Death di India Tahun 2019-2022.....	50
<b>BAB V UPAYA UN WOMEN DAN PEMERINTAH INDIA TERHADAP PENYELESAIAN MASALAH DOWRY DEATH TAHUN 2019-2022.....</b>	<b>54</b>
5.1. United Nations Women (UN Women).....	54
5.1.1. Analisis Upaya UN Women Dalam Memperjuangkan Hak Perempuan.....	57
5.2. Analisis Upaya UN Women Dalam Menangani Kasus Dowry Death di India.....	61
5.2.1. Program Advokasi.....	62
5.2.2. Program Ekonomi.....	63
5.2.3. Program Pendidikan.....	64
5.2.4. Program Kesehatan.....	65
5.3. Analisis Upaya Pemerintah India Dalam Menangani Kasus Dowry Death..	66
5.4. Landasan Hukum Penanganan Kasus Dowry Death di India.....	71
5.4.1. Dowry Prohibition Act 1961.....	71
5.4.2. The Dowry Prohibition Amandement Act 1984.....	72
5.4.3. The Criminal Law Act of 1983.....	72
5.4.4. Protection of Women from Domestic Violence Act 2005.....	73
5.5. Analisis Kerjasama UN Women dan Pemerintah India Dalam Menangani Masalah Dowry Death.....	74
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
6.1. Kesimpulan.....	80
6.2. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik kasus dowry death di India Tahun 2019-2022..... 46



## DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

AGLG	: <i>Adolescent Girls Learning Centre</i>
CARE	: <i>Coorporative and Assistance for Relief Everywhere</i>
CEDAW	: <i>Convention on the Elimination of All Forms Discrimination Against Women</i>
ECD	: <i>Early Childhood Development</i>
FIR	: <i>First Information Report</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
IPC	: <i>Indian Penal Code</i>
KDRT	: Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MCH	: <i>Mother Child Health</i>
NCRB	: <i>National Crime Records Bureau</i>
Patriarki	: Sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai pemegang kekuasaan dan dominan dalam berbagai peran di masyarakat
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
Sati	: Tradisi kuno bakar diri perempuan India atau janda untuk menunjukkan kesetiaan kepada suaminya.
SDGs	: <i>Sustainable Development Goal</i>





UKM : Usaha Kecil Menengah

UN WOMEN : *United Nations Women*

UNIFEM : *United Nations Development Fund for Women*

USG : Ultrasonografi

WEPS : *The Women's Empowerment Principles*

WLSME : *Women Leadership in Small Medium Enterprises*

